



KELAS XI

MENGHITUNG PAJAK TERUTANG PPH 21

PERPAJAKAN



www.pelatihanpajak.id



PPH 21

PERHITUNGAN PPH 21

PERHITUNGAN PPH 21 BUKAN PEGAWAI



PERPAJAKAN

Jenis-Jenis Bukan Pegawai



Tenaga Ahli

Dokter, pengacara, notaris, akuntan, arsitek, konsultan, dan profesi lain yang memerlukan keahlian khusus.



Pelaku Usaha & Agen

Pemain musik, pembawa acara, agen asuransi, sales, distributor MLM, dan pekerja seni lainnya.

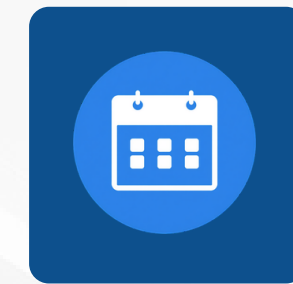


Penerima Honorarium

Narasumber, pembicara seminar, peserta rapat, dan penerima imbalan jasa lainnya.

Klasifikasi Bukan Pegawai

Klasifikasi bukan pegawai menentukan cara perhitungan PPh 21 yang berlaku. Perbedaan utama terletak pada frekuensi penerimaan penghasilan dalam satu tahun kalender yang mempengaruhi penerapan tarif pajak.



Berkesinambungan



**Tidak
Berkesinambungan**



**Prinsip
Perhitungan**



**Tarif yang
Berlaku**



Perhitungan PPh 21 Bukan Pegawai

Perhitungan PPh 21 bukan pegawai didasarkan pada klasifikasi penghasilan: berkesinambungan atau tidak berkesinambungan. Untuk penghasilan berkesinambungan, $DPP = 50\% \times \text{Penghasilan Bruto kumulatif, dikurangi PTKP bulanan}$. Untuk tidak berkesinambungan, $DPP = 50\% \times \text{Penghasilan Bruto tanpa PTKP}$. Tarif Pasal 17 diterapkan pada DPP tersebut.

**PRINSIP
BERDASARKAN
KLASIFIKASI**

TARIF YANG BERLAKU

**CONTOH PENGHITUNGAN
SEDERHANA**

Ringkasan Perhitungan PPh 21

PEGAWAI TETAP

Penghasilan teratur, tarif
Pasal 17 & TER, potong
bulanan.



PEGAWAI TIDAK TETAP

Hitung per hari/unit hasil,
tarif sesuai ketentuan.



BUKAN PEGAWAI

Tenaga ahli, agen, sales;
berkesinambungan atau
tidak.



PERBEDAAN UTAMA

Dasar hitung, tarif, dan
mekanisme pemotongan
berbeda.





Terima Kasih